

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Terhadap Proyek Pembangunan Parkiran Di Kampus I Universitas Muhammadiyah Enrekang

**¹Muflihah Mantasa, ¹Saleh, ¹Rusmawati, ¹Jamaluddin Nasra,
²Elihami**

Corresponding Authors : rusmawati0990@gmail.com

**¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi
²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Enrekang**

ABSTRAK

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Merupakan kajian studi kelayakan untuk memastikan dampak lingkungan dari suatu tahapan pengembangan proyek sebagai bahan pertimbangan untuk pembuat keputusan dalam penerbitan suatu Izin Usaha. Pembangunan parkiran yang ada di depan kampus I Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki banyak dampak yang kemudian timbul pada proyek tersebut, salah satunya hambatan terhadap arus lalu lintas, maka dari itu dibutuhkan yang namanya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak kebisingan proyek terhadap Masyarakat sebesar 60%, dampak fasilitas jalandi area proyek terhadap Masyarakat sebesar 60%, dampak getaran proyek terhadap Masyarakat sebesar 60%, dampak polusi udara proyek terhadap Masyarakat sebesar 60%, dan pencemaran udara yaitu sebesar 60%.

Kata Kunci: AMDAL, Proyek Pembangunan Parkiran

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Merupakan kajian studi kelayakan untuk memastikan dampak lingkungan dari suatu tahapan pengembangan proyek sebagai bahan pertimbangan untuk pembuat keputusan dalam penerbitan suatu Izin Usaha. Dokumen lingkungan dalam tataran pelaku usaha sesungguhnya ada dua yaitu Usaha Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dan AMDAL.

Pembangunan zaman sekarang khususnya di daerah Enrekang sangat berkembang pesat, salah satunya pembangunan parkiran yang ada di depan kampus I Universitas Muhammadiyah Enrekang. Setelah saya melihat dan mengamati pembangunan parkiran tersebut ternyata banyak dampak yang kemudian timbul pada proyek tersebut, salah satunya hambatan terhadap arus lalu lintas, Mengapa demikian sebelum di laksanakannya pekerjaan tersebut arus lalu lintas masih terbilang lancar, jalan masih longgar akan kendaraan tidak seperti yang sekarang banyaknya sisa-sisa galian tanah, sisa pasir dan batu yang masuk di daerah jalan yang menyebabkan arus kendaraan sedikit terhambat, Hal-hal yang seperti ini memang harus di perhatikan sebelum melaksanakan sebuah proyek, maka dari itu dibutuhkan yang namanya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Keterhambatan arus kendaraan juga di pengaruhi oleh mobil-mobil proyek pengangkut pasir dan tanah yang sedang beroperasi, dengan kondisi jalan yang sedikit sempit menjadikan arus kendaraan terhambat. Dampak kedua dari pambangunan ini yaitu pencemaran lingkungan, Seperti yang kita ketahui bahwa skala pambangunan besar juga memiliki dampak pencemaran lingkungan semakin besar, contoh kecil pencemaran yang ditimbulkan yaitu sampah-sampah plastik misalnya, bungkusan semen, adanya sisa-sisa besi, behel atau bahkan paku hal yang di

sebabkan dengan banyaknya sisa-sisa dari pambangunan yang dibiarkan begitu saya dapat berdampak baik itu pada manusia atau bahkan lingkungan.

Dampak selanjutnya yaitu pencemaran udara, Perlu diketahui bahwa ketika suatu proyek berjalan, banyak hal-hal kecil yang sering dikerjakan seperti membakar sampah dan merokok baik itu dari tukang atau buruh yang sedang bekerja, membakar sampah dan sangat berpengaruh terhadap pencemaran udara, apalagi sisa-sisa sampah yang mengandung plastic sehingga hal tersebut memicu timbulnya polusi udara. udara yang tercemar menimbulkan banyak dampak negatif baik terhadap manusia, hewan dan lain- lain.

Dampak terakhir yang saya dapatkan yaitu gangguan bisingan pada saat proses pembelajaran khususnya mahasiswa, mengapa saya katakan gangguan pada saat proses belajar, ketika alat-alat berat yang bekerja diproyek tersebut, bisingan yang ditimbulkan itu sangat berpengaruh, terkhusus pada ke fokuskan menerima materi dari dosen yang mengajar.

Tata ruang yang baik seharusnya bisa mewujudkan keharmonisan lingkungan alam dan lingkungan buatan, keterpaduan penggunaan sumber daya alam, sumber daya buatan serta sumber daya manusia dalam pembangunan berkelanjutan, juga mencegah dampak negatif pemanfaatan ruang terhadap lingkungan (Sanjaya & Puspitasari, 2020).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terkait pambangunan Proyek parkiran di depan Kampus I Universitas Muhammadiyah Enrekang.

TINJAUAN PUSTAKA

Sejarah Analisi mengenai dampak lingkungan (AMDAL)

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) ini berasal dari

Amerika Serikat sekitar tahun 1969 pada The National Environmental Policy Act of 1969 atau lebih dikenal dengan nama NEPA 1969. Dengan kehadiran NEPA 1969, sebuah sistem untuk mengendalikan dampak dari berbagai macam kegiatan yang dapat merusak lingkungan hidup (Hasyim, 2022). Sistem tersebut dibuat ke dalam bentuk kebijakan atau peraturan. Sampai saat ini sistem yang mengatur tentang bagaimana dampak dari pembangunan yang dapat merusak lingkungan hidup dan telah digunakan banyak negara salah satunya Indonesia. Perancangan Undang-Undang tentang Pokok-Pokok Pengolahan Lingkungan Hidup di Indonesia sudah ada sejak adanya sistem tersebut dibuat. Namun, Undang-Undang tersebut sebelum menggunakan di Indonesia, pemerintah menggunakan kebijakan pembangunan berupa perencanaan program yang diawasi dengan sistem top down policy, planning, execution, dan control. Pada saat itu sistem Pembangunan masih berjalan dengan baik, akan tetapi dengan berjalannya waktu, sudah mulai perlahan-lahan terjadi kesenjangan antara pembangunan pusat dengan daerah. Hal ini dapat dilihat pada daerah-daerah di perbatasan yang mana aksesnya masih belum memadai.

Pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan (KLHK, 2013). Sedangkan menurut (Inar Ichsana Ishak, 2012) analisis mengenai dampak lingkungan hidup, yang selanjutnya disebut AMDAL, adalah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu Usaha dan/atau Kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan Usaha dan/atau Kegiatan.

Tujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Adapun tujuan analisis mengenai dampak lingkungan diantaranya:

1. Memberikan Masukan Tentang Perencanaan Suatu Kegiatan Usaha atau Pembangunan.
2. Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Memberikan Izin Usaha Atau Kegiatan
4. Menjadi Acuan Perencanaan Pembangunan Pada Suatu Wilayah
5. Untuk dijadikan sebuah dokumentasi legal dan ilmiah

Manfaat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

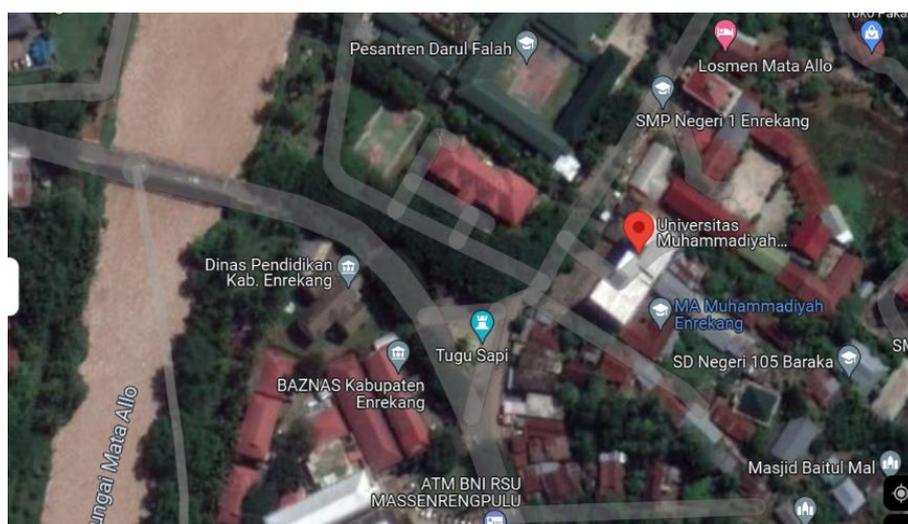
1. Sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam mengelola dan menjaga lingkungan hidup.
2. Dapat mencegah Pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.
3. Agar konsep “pembangunan berkelanjutan” tetap terus berjalan.
4. Dapat mengambil dan melaksanakan Suatu kebijaksanaan tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan baik.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Proyek Parkiran d Depan Kampus I Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Ada beberapa dampak yang kemudian timbul pada pekerjaan proyek parkiran tersebut, yaitu:

1. Hambatan lalu lintas
Hambatan Lalu lintas adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan umum atau kendaraan lain berhenti, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan, dan kendaraan lambat. Hambatan ini sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas jalan. Contoh misalnya ketika suatu proyek yang ada dipinggir jalan baik itu skala besar maupun kecil ketika Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) kurang diperhatikan maka akan mempengaruhi kinerja daripada jalan.
2. Pencemaran lingkungan
Pencemaran lingkungan (environmental pollution) adalah terkontaminasinya komponen fisik dan biologis dari sistem bumi dan atmosfer sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan.

- a. Terdapat tiga contoh pencemaran lingkungan yang terjadi pada saat pengerjaan Proyek Parkiran yaitu:
- 1) Pencemaran Air, Pencemaran air merupakan terjadinya perubahan penurunan kualitas air di suatu tempat, Mengapa saya katakana demikian, Pada saat pengecoran proyek itu sisa-sisa campun yang seharusnya di antisipasi agar tidak terjadi pencemaran justru sisa- sisa campuran itu disiram dengan air sehinga air yng terjkadang didalam tanah itu menjadi kotor.
 - 2) Pencemaran Udara, Pencemaran udara adalah masuk dan bercampurnya unsur-unsur berbahaya. Penyebab terjadinya pencemaran udara seperti pembakaran sampah, asap alat berat yng bekerja, asap mesin campuran dan asap rokok.
 - 3) Pencemaran Tanah, Pencemaran tanah atau darat merupakan penurunan kualitas tanah akibat masuknya ke dalam polutan ke lingkungan tanah, berupa zat kimia, debu, panas, suara, radiasi, dan mikroorganisme.
3. Gangguan kebisingan
Gangguan kebisingan, kebisingan ini berasal dari atau suara atau bunyi yang dihasilkan oleh proses pekerjaan proyek parkiran tersebut dan dapat mengganggu kefokusn proses pembelajaran mahasiswa apalagi proyek tersebut yang berada didepan kampus.



Lokasi Penelitian di Jalan Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, kampus I Universitas Muhamadiyah Enrekang.

Gambar 1. Lokasi penelitian

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Pemilihan Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu melakukan observasi secara langsung di lapangan serta membagikan lembar kuesioner dan melakukan wawancara secara

langsung kepada responden, yaitu masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek pembangunan proyek parkir didepan kampus I Universitas Muhammadiyah Enrekang. Studi kasus pada satu proyek dipilih untuk lebih mendetailkan proyek tersebut dan karena setiap proyek adalah unik dan

tidak pernah sama. Selain itu proyek parkir didepan kampus I Universitas Muhamadiyah Enrekang dipilih karena tantangan dalam penelitian dengan tema ini cukup besar dan bernilai untuk dibahas.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan berupa hal-hal yang dapat menyebabkan dampak negatif akibat adanya pembangunan proyek yang berpengaruh terhadap lingkungan di sekitar proyek parkir didepan kampus I Universitas Muhamadiyah Enrekang .

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode pengumpulan data proyek instrument penelitian angket (penyebaran questionnaire) disertai wawancara

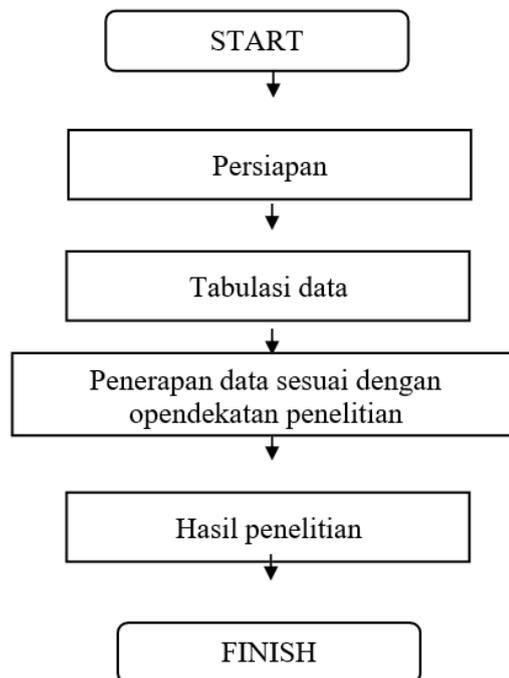
langsung dengan responden. Dimana responden yang jadi tujuan penelitian adalah masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek yang terkena dampak akibat pelaksanaan proyek.

Metode Pengumpulan Data

Data primer didapat dari observasi langsung, hasil wawancara dan kuesioner dengan para responden dimana responden yang jadi tujuan penelitian adalah masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek. Sedangkan dokumentasi lapangan, foto - foto, dan literatur berguna sebagai data sekunder penelitian.

Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan sesuai metode penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun urutan analisa data adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Lingkungan

1. Jln. Jendral sudirman (section utara)
Area ini yang juga berhubungan langsung dengan kantor baznas inidi dominasi oleh pedagang

kaki lima (K5). Lebar jalan pada area ini cukup sempit, namun masih banyak kendaraan-kendaraan yang melewati jalan ini. Disamping proyek parkir terdapat jalan penghubung menuju MBS dan SMA muhammadiyah.

2. Jln. Jendral Susirman (section

barat)
 Pada awalnya merupakan kawasan yang kosong dan hanya dijadikan sebagai parkir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang. Namun sekarang dilihat dari jumlah mahasiswa unimen sudah ada masyarakat yang membuka kios-kios di daerah tersebut. Pada section barat terdapat jalan yang menuju alun-alun atau anjungan sungai mata allo yang merupakan suatu objek wisata di kota enrekang

3. Jln. Jendral sudirman (section utara)
 Merupakan kawasan pertokoan elektronik, tokoh-tokoh baju, laundry, toko ATK dan juga terdapat pedagang kaki lima. Jalan ini merupakan penghubung antara batili luar dengan batili dalam.

Banyak hal-hal yang harus di perhatikan dalam merencanakan sebuah proyek khususnya pada lingkungan sekitar. Berikut terdapat tiga hal yang harus di perhatikan yaitu:

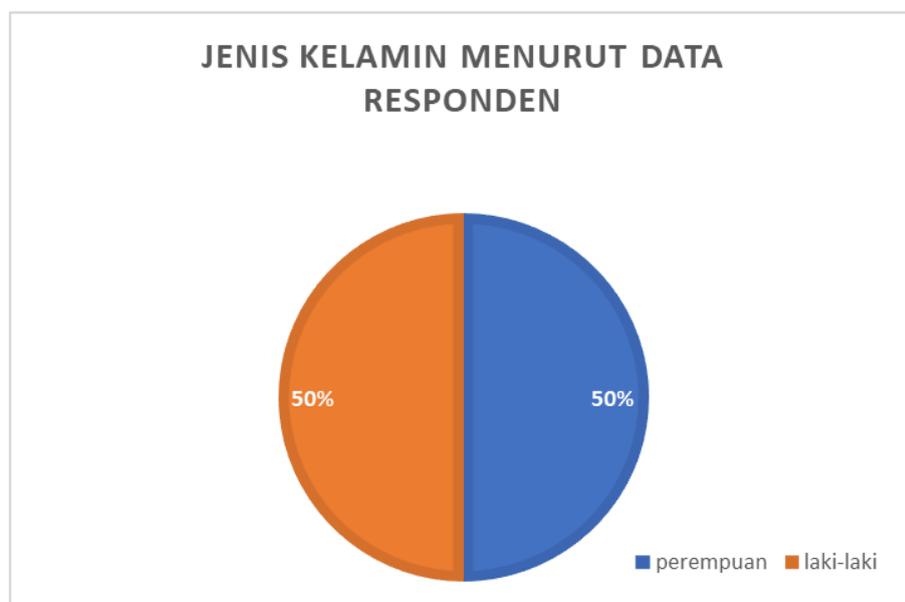
1. Pagar proyek, pagar proyek sangat penting dalam merencanakan sebuah pekerjaan dalam artian bahwa

dapat diyakinkan pagar tetap terjaga kondisinya sehingga tidak dapat diterobos pihak luar dan aman dari kehilangan material proyek, kebersihan dan dll.

2. Selain pagar proyek, juga perlu pemikiran metode pengendalian genangan air hujan itu adanya sumpit-sumpit dan saluran untuk mengalirkan kesaluran sekitar.
3. Jalur lalu lintas sangat penting dalam pekerjaan sebuah proyek di karenakan material atau semua kebutuhan proyek itu tidak lepas dari jalur lalu lintas.

Data Responden

Responden yang diambil dari penelitian ini adalah masyarakat. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 10 orang. Demografi responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin responden laki-laki dengan presentasi 50% dan jenis kelamin responden perempuan dengan persentasi 50%. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 3. Jenis Kelamin Menurut Data Responden

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil dari Responden Masyarakat di Lingkungan Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Enrekang

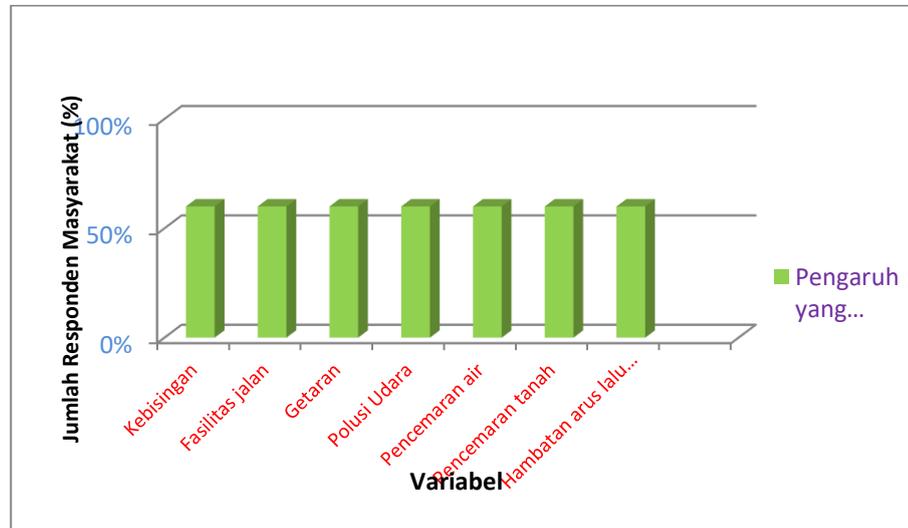
FORMAT KUESIONER		Pengaruh yang dirasakan				
NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
A	KEBISINGAN					
1	Apakah dampak yang ditimbulkan dari kebisingan yang terjadi pada pelaksanaan proyek itu besar?	20%	40%	60%	80%	100%
2	Gangguan apa yang terjadi akibat bisingan, Sebutkan?		40%	60%	80%	100%
3	Sebutkan hal yang menjadi penyebab utama dari kebisingan yang terjadi pada proyek tersebut?		40%	60%		100%
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%
B	FASILITAS JALAN					
1	Apakah dengan adanya pekerjaan proyek tersebut itu tidak merusak fasilitas jalan?	20%	40%	60%	80%	100%
2	Seberapa besar pengaruh proyek ini terhadap fasilitas jalan?		40%	60%	80%	100%
3	Apakah fasilitas jalan atau jalan tersebut tidak tercemar dengan adanya sisa-sisa dari pekerjaan proyek?	20%	40%	60%	80%	100%
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%
C	GETARAN					
1	Apakah getaran didaerah atau sekitar proyek tersebut tidak merusak atau mengganggu pekerjaan proyek?	20%	40%	60%	80%	100%
2	Apakah getaran yang dihasilkan alat berat berdampak pada bangunan sekitar?	20%	40%	60%	80%	100%
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%
D	POLUSI UDARA					
1	Apakah dengan tercemarnya udara sekitar dapat menghambat pelaksanaan proyek?	20%		60%	80%	100%
2	Bagaimanakah dampak dari polusi udara bagi kesehatan dilokasi proyek itu?		40%	60%	80%	100%
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%
E	PENCEMARAN AIR					
1	Dengan adanya pencemaran air apakah pelaksanaan proyek tidak dimaksimalkan?	20%	40%			
2	Apakah pencemaran air pada pelaksanaan proyek itu menjadi kendala besar?	20%	40%	60%		100%
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%
F	PENCEMARAN TANAH					
1	Jelaskan apakah tanah yang tercemar plastik atau sampah lain itu sangat berpengaruh kekuatan konstruksi?	20%	40%	60%	80%	
2	Apa yang anda rasakan dengan kondisi tanah yang tidak sesuai?		40%	60%	80%	
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%
G	HAMBATAN ARUS LALU LINTAS					
1	Apakah kondisi arus lalu lintas yang tidak stabil berpengaruh besar pada pelaksanaan proyek tersebut?		40%			100%
2	Apakah kemacetan atau gangguan arus lalu lintas disebabkan karna pekerjaan proyek itu?			60%	80%	100%
Jumlah		20%	40%	60%	80%	100%

Sumber: hasil perhitungan

PEMBAHASAN

Dari rekapitulasi hasil yang telah dilakukan sebelumnya, maka di dapat

gambaran terkait data kuesioner yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Responden

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner dengan cara rekapitulasi hasil maka didapatkan hasil dari kebisingan dampak proyek terhadap masyarakat sebesar 60%. Selain itu diperoleh juga hasil dari fasilitas jalan yang dirasakan masyarakat sekitar terhadap proyek sebesar 60%. Adapun nilai yang diperoleh dari hasil dari getaran dampak proyek pada masyarakat yaitu sebesar 60%. Dari rekapitulasi hasil diperoleh juga hasil terhadap pengaruh polusi udara dampak proyek kepada masyarakat sebesar 60%. Adapun nilai yang diperoleh dari hasil pencemaran udara yaitu sebesar 60%. Maka dari itu, dilihat dari data responden penelitian terkait dampak yang di timbulkan dari proyek tersebut kepada masyarakat itu sangat berpengaruh. Dikarena posisi tempat tinggal masyarakat tersebut sangat dekat dengan lokasi proyek sehingga berpengaruh terhadap masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan dari pembahasan di atas sebagai berikut:

1. Hasil dari kebisingan dampak proyek terhadap masyarakat sebesar 60%, hasil dari fasilitas

jalan yang dirasakan masyarakat sekitar terhadap proyek sebesar 60%, hasil dari getaran dampak proyek pada masyarakat yaitu sebesar 60%, polusi udara dampak proyek kepada masyarakat sebesar 60%, dan pencemaran udara yaitu sebesar 60%.

2. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dilakukan untuk menjaga kualitas lingkungan supaya tidak rusak karena adanya kegiatan-kegiatan pembangunan. Maka dari itu solusi yang dapat kita berikan yaitu bagaimana kemudian tim penyusun AMDAL itu betul-betul memperhatikan terkait nilai-nilai atau sertifikasi sehingga dalam penyusunan AMDAL itu betul-betul memiliki kompetensi dan integritas yang baik, sehingga penerapan AMDAL dalam suatu proyek itu secara optimal atau diterapkan sebagaimana peran AMDAL sesungguhnya.

Saran

Pengawasan terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) harus dilakukan dengan ketat

serta perlu adanya sosialisasi kepada Masyarakat terkait regulasi yang mengatur tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga tidak terjadi penyimpangan yang berdampak pada proses perizinan. Dan juga kepada tim penilai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) harus bekerja secara efektif dalam pelaksanaan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, H. (2022). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Bidang Kesehatan. In *Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*.
- Inar Ichsana Ishak, B. K. (2012). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup (Nomor 16 Tahun 2012). Ministerial Decree No. 16, 1–5.
- KLHK. (2013). Peraturan menteri lingkungan hidup Republik Indonesia nomor 08 tahun 2013 tentang tata laksana penilaian dan pemeriksaan dokumen lingkungan hidup serta penerbitan ijin lingkungan. *Intoxicacion As Frecuentes Y Sus Principales Factores Influyentes En Niños Atendidos En El Servicio De Pediatría Del Hospital Provincial General Docente Riobamba Periodo Enero-Agosto Del 2013*, 1, 80.
- Sanjaya, F., & Puspitasari, V. (2020). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Dalam Perspektif Kritis Environmentalisme. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.24198/padjjir.v2i2.26044>
- Masri, R. M. (2016). Evaluasi Amdal Pembangunan Gedung 10 Lantai Di Pusat Kota Bandung. *Media Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang*, 14(2), 191-196.